**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.[[1]](#footnote-2) Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *deskriptif* dengan pendekatankualitatif untuk mengungkapkan bagaimana Upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman dalam Pengembangan Masyarakat di Kecamatan Padang Gelugur.

Metode *deskriptif* meliputi pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai keadaan saat ini terhadap subyek penelitian dan melaporkan penelitian tersebut sebagaimana adanya. Selain itu, Suharsimi menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.[[2]](#footnote-3)

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, seperti tentang kehidupan, perilaku seseorang, peranan organisasi, pergerakan sosial dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisanya bersifat kualitatif. Penelitian ini cocok dalam penelitian kualitatif yang sifat dari masalah yang diteliti, yaitu yang berhubungan dengan kinerja seseorang atau studi kasus.

60

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui. Data berasal dari bermacam sumber biasanya dari hasil wawancara dan pengamatan langsung. Peneliti dalam hal ini berupaya mengumpulkan data dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga para informannya dibiarkan berbicara apa adanya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan laporan apa adanya sesuai dengan apa sebenarnya yang terjadi. Kemudian kondisi yang diuraikan harus relevan dengan situasi yang ada dan sedang terjadi, sehingga teori dapat dijadikan sebagi kendali (kontrol) atas perlakuan terhadap fenomena yang ada dilapangan.[[3]](#footnote-4)

Penelitian yang penulis dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman dalam Pengembangan Masyarakat di Kecamatan Padang Gelugur melalui penyaluran zakat.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman beralamat Jalan Ahmad Yani No 32 Lubuk Sikaping, sementara penelitian ini dilaksanakan selama lebih kurang tiga bulan terhitung dari 14 agustus sampai 14 oktober 2014

1. **Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber mendapatkan data pokok yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah segenap pimpinan dan karyawan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman.
2. Sumber data sekunder merupakan tempat mendapatkan data pendukung yang terkait dengan masalah penelitian. Data ini diperoleh dari orang-orang yang menerima zakat buku-buku, dekumentasi dan keterangan tertulis yang dapat memberikan data.
3. **Teknik Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitan ini peneliti menggunakan alat pengumpul data yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini tekhnik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasiadalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[[4]](#footnote-5) Untuk mendapatkan gambaran tentang bentuk-bentuk pembidangan pengembangan masyarakat di Kecamatan Padang Gelugur serta bagaimana upaya dan tahapan yang dilakukan oleh BAZNAS dalam pengembangan masyarakat tersebut.

Objek dan bentuk pengamatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan BAZNAS Padang Gelugur
2. Menyaksikan dan ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh pengurus BAZNAS Padang Gelugur.
3. Memperhatikan cara pengurus BAZNAS Padang Gelugur dalam melakukan penyaluran zakat terhadap para mustahik .
4. Melihat respons mustahik terhadap kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh BAZNAS Padang Gelugur
5. Wawancara

Wawancara yaitu mengemukakan informasi secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.[[5]](#footnote-6) Untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang pokok permasalahan yang dibahas, sekaligus dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Adapun masalah yang berkaitan dengan bentuk-bentuk pembidangan pengembangan masyarakat, penulis menanyakan langsung kepada bapak wali jorong bersama ketua kelompok masing-masing bidang. Sedangkan upaya dan tahapan pengembangan masyarakat itu sendiri penulis mendapatkan informasi langsung dari pihak pengelola BAZNAS Kabupaten Pasaman.

1. **Teknik Analisis dan Pengolahan Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dan terkumpul dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara dan literatur-literatur yang ada. Setelah ditelaah dan dipelajari secara mendalam, maka langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengelompokkan sesuai dengan pembahasan. Untuk mengolah dan menganalisa data yang terkumpul, maka penulis menggunakan metode analisa secara kualitatif dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara diatas, dibaca dan dipelajari, dianalisa dan ditelaah untuk dipahami dan diuji keabsahannya dengan cara membandingkan data yang sama dari satu sumber dengan sumber lain.
2. Setelah data dibaca dan dipelajari, data tersebut dianalisa dan ditelaah untuk dipahami dan diuji keabsahannya dengan cara membandingkan data yang sama dari satu sumber dengan sumber lain. Kemudian data diseleksi dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada.
3. Setelah data dihubungkan dengan teori-teori yang ada, kemudian data diintrepretasikan untuk merumuskan suatu teori yang baru. Data-data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diuraikan secara sistematis.

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:[[6]](#footnote-7) Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan “transformasi” data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan dengan istilah pengolahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data), yang mencakup kegiatan merangkum hasil pengumpulan data secara konprehensif dan mengklasifikasikannya dalam suatu konsep, kategori, dan tema tertntu.

Secara sederhana dapat dijelaskan: dengan “Reduksi data”. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditrasformasikan dalam aneka macam cara; , melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau urian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas.

1. Penyajian Data

Penyajian yang dibahas meliputi berbagai jenis matriks, grafik, dan jaringan, dan menceritakan secara panjang lebar dan mendalam sehingga menghasilkan deskripsi yang rinci, dengan demikian dapat dipahami makna yang terkandung dalam gejala yang diteliti. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

1. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Penarikan kesimpulan sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di atara teman sejawat untuk mengembangkan “kesempatan intersubjektif” atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

SKEMA

PROSES PENGOLAHAN DATA

Tahap I

Menyeleksi data yang telah dikumpulkan dalam tabung data baik dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi

Tahap II

1. Merekomondasikan data-data
2. Mengklarifikasikan data-data
3. Membaca data dengan pendekatan deskriptif analisis dan teori-teori pengembangan masyarakat

Tahap III

Mendeskripsikan data yang telah dibaca dengan teori berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian dan melakukan triangulasi terhadap sumber data serta teori

Tahap IV

Deskripsi data

1. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 11 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 50 [↑](#footnote-ref-3)
3. Maman dkk, *Metodologi Penelitian Agama, Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2004),h. 25 [↑](#footnote-ref-4)
4. Ridwan, *Metode dan Teknik Menyususun Tesis*, (Bandung: Al-Fabeta, 2004), h.104 [↑](#footnote-ref-5)
5. Husain Usman dan Purnomo Satiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h. 57 [↑](#footnote-ref-6)
6. S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif,* (Bandung: Tarsito, 1992,), h. 74 [↑](#footnote-ref-7)